

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alami, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antar wilayah. Dalam sebuah usaha tentunya mencari dukungan modal yang diperoleh dari berbagai sumber baik sumber modal internal maupun sumber modal eksternal. Program PNPM Mandiri Pedesaan yang merupakan salah satu program yang berfungsi sebagai penanggulangan kemiskinan dengan dana yang sangat besar. Tujuan utama dari program ini adalah bagaimana menciptakan masyarakat yang mandiri, kreatif, serta mampu memanfaatkan potensi yang ada, baik SDA maupun SDM yang ada di wilayahnya, melalui berbagai macam usaha yang dilakukan, sehingga masyarakat tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan sumber modal.

Untuk mencari dukungan modal dan menunjang perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), pemerintahan memberikan bantuan berupa modal uang. Salah satu usaha pemerintah dalam menghadapi masalah tersebut adalah dengan membangun dan memberdayakan Usaha Kecil Menengah. Untuk mencari dukungan modal dan menunjang perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Berdasarkan data kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Kemkop dan UMKM) tahun 2012, UMKM mengalami pertumbuhan sebesar 2,41% menjadi 56,5 unit.

Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan) terdapat tiga aspek kegiatan diantaranya: pembangunan infrastruktur, bantuan langsung masyarakat, dan peningkatan simpan pinjam perempuan dana bergulir dari Badan Kerjasama antar Desa (BKAD) yang digunakan untuk masyarakat untuk pengembangan usaha bisnis yang disalurkan oleh kelompok-kelompok.¹

Berdasarkan bahan bacaan materi pelatihan KPMD dasar Kec. Glagah Kab. Lamongan Tahun 2011, program yang dibiayai oleh PNPM Mandiri Pedesaan digunakan untuk keperluan komponen-komponen program yaitu: **Pertama** kegiatan pembangunan. **Kedua** kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan, termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan nonformal). **Ketiga** kegiatan peningkatan kapasitas/keterampilan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produksi berbasis sumber daya lokal yang dimanfaatkan untuk mendorong pengembangan bisnis dengan memfasilitasi pengusaha dalam mengakses informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, modal, dan sumber daya manusia yang dibutuhkan bagi keberhasilan bisnisnya. **Keempat** penambahan permodalan SPP (Simpan Pinjam untuk Kelompok Perempuan).²

Dari komponen-komponen program diatas yang dibiayai oleh PNPM, program yang digunakan untuk modal UMKM yaitu program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dana bergulir dari Badan Kerjasama antar Desa (BKAD),

¹ Ainur Rofiq, *Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan*, (Jakarta: Replubika Penerbit, 2014), 122.

² Materi pelatihan KPMD dasar Kec. Glagah Kab. Lamongan Tahun 2011.

karena program ini dikhususkan untuk masyarakat bergender perempuan, Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) membawa manfaat untuk penambahan modal usaha yang nantinya usaha tersebut dapat berkembang dan akan membantu pendapatan serta meningkatnya perekonomian keluarga Rumah Tangga Miskin (RTM). Tujuan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yaitu untuk mengurangi rumah tangga miskin serta sebagai pendanaan usaha skala mikro yang rata-rata penduduk perempuan melakukan usaha bisnis, dan bisnis tersebut digolongkan dalam satu wadah yaitu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Salah satu dari UMKM yang telah dijalankan adalah usaha kerupuk ikan, pedagang, bisnis kerudung, usaha buka toko dan lain - lain.

Prosedur dari pemberian modal PNPM Mandiri Pedesaan ditetapkan melalui musyawarah pendanaan perguliran yang bisa digambarkan sebagai berikut, modal pemberian modal yang di modali oleh pihak BKAD (Badan Kerjasama antar Daerah) kemudian diserahkan pada pihak BP-UPK adalah badan yang ditetapkan oleh MAD-3 untuk melakukan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawab pengawasan pelaksanaan tugas-tugas dan tanggung jawab UPK sehari-hari, UPK Bahagia Mandiri (Unit Pengelola Kegiatan bahagia mandiri), dari pihak UPK menyalurkan modal pada desa-desa yang telah mendapat persetujuan dari TV (Tim Verifikasi) kordinasi dengan kepala desa dan pihak kelembagaan, ketika modal diberikan pada desa pihak desa menunjuk satu individu sebagai ketua kelompok pemegang modal di desa tersebut, dan ketua kelompok akan membentuk anggota.

Contoh dari pelaksanaan program pemberian modal pada kegiatan simpan pinjam perempuan di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan, pada mulanya pihak UPK memberikan modal pokok sebesar Rp. 50.000.000, dengan ketentuan jasa sebesar Rp. 7.500.000 dari jasa 15% angsuran selama 12 bulan, setoran dilakukan dengan cara angsuran perbulan. Angsuran pembayaran per bulan yang harus disetor oleh ketua kelompok kepada pihak UPK sebesar pokok Rp. 4.166.667 ditambah jasa sebesar Rp. 625.000 = Rp. 4.791.667.

$Rp\ 4.166.667 \times 12\ \text{bulan} = Rp.\ 50.000.000$ dan jasa $Rp.\ 625.000 \times 12\ \text{bulan} = Rp.\ 7.500.000$. total pembayaran $Rp.\ 4.791.667 \times 12\ \text{bulan} = Rp.\ 57.500.000$.

Setiap anggota mendapatkan dana Rp. 5.000.000. Dana yang harus disetorkan ke ketua kelompok Rp. 50.000.000 dan jasa 1,5%. Angsuran anggota ke ketua kelompok dilakukan 12 kali angsuran, setiap angsuran perbulannya membayar uang pokok Rp. 416.667 dan bunga Rp. 75.000 total angsuran Rp. 491.667. Jadi angsuran selama 12 bulan per anggota $Rp.\ 491.667 \times 12 = Rp.\ 5.900.000$ yang disetorkan anggota ke ketua kelompok. Kemudian $Rp.\ 5.900.000 \times 10$ anggota jadi jumlah total keseluruhan adalah Rp. 59.000.000 yang diterima oleh ketua kelompok.

Berdasarkan uraian diatas penulis akan mengkaji tentang modal UMKM pada program PNPM Mandiri Pedesaan dan penulis akan mengangkat permasalahan ini dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik modal UMKM pada Program Nasional**

Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Studi Kasus di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik modal UMKM pada program PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktik modal UMKM pada program PNPM tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tujuan Objektif
 - a. Untuk mengetahui praktik modal UMKM pada program PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Glagah Kabupaten Lamongan Lamongan.
 - b. Untuk mengetahui hukum pemberian modal pada program PNPM Mandiri Pedesaan di Kecamatan Glagah Lamongan menurut Hukum Islam.

2. Tujuan Subjektif

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata satu di Program Studi Hukum Bisnis Syari'ah Universitas Trunojoyo Madura.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian yang akan dilaksanakan tersegmentasi dalam kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis:

- a. Menambah khazanah keilmuan – keilmuan hukum Islam khususnya dalam bidang hukum bisnis syariah.
- b. Menjadi sumber inspirasi dan kajian ilmiah lebih lanjut dalam pengembangan keilmuan hukum Islam dalam bidang hukum bisnis syariah.

2. Kegunaan Praktisi

- a. Menjadi sarana bagi masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan wawasan keilmuan hukum Islam dalam bidang hukum bisnis syariah dan pelaksanaan yang terkait dengan penelitian ini.
- b. Menjadi sarana referensi bagi penelitian selanjutnya terhadap masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada penelitian ini pada dasarnya adalah untuk mendapatkan gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya sehingga diharapkan tidak ada pengulangan materi secara mutlak.

1. Jurnal Skripsi oleh Rifda Zahra Afifah, Achma Hendra Setiawan Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro, dengan judul *“Analisis Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang (Studi Kasus: KPUM di Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah).*³ Didalam skripsinya penulis membahas mengenai perkembangan usaha mikro dilihat dari modal usaha, omzet penjualan, dan laba setelah mendapat kredit dari pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang.
2. Skripsi Barnabas Tejo Ardianto Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2014 yang berjudul *Sumber Pendanaan Pada UMKM Di Desa Parakan Wetan Temanggung.*⁴ Di dalam skripsinya penulis menguraikan mengenai sumber pendanaan yang digunakan pada UMKM di Parakan dan melihat dampak variabel–variabel seperti ukuran perusahaan, jenis usaha, *profitabilitas*, status perkawinan, status profesional dan tingkat pendidikan yang ada terhadap sumber pendanaan pada UMKM.

³Skripsi Rifda Zahra Afifah, dan Achmad Hendra Setiawan, *Analisis Modal dan Kredit Bagi Kelompok Pelaku Usaha Mikro Oleh Dinas Koperasi dan USAHA EKONOMI Kota Semarang (Studi Kasus : KPUM di Kelurahan Pekunden, Kecamatan Semarang Tengah)*, Jurusan IESP Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro 2012.

⁴Skripsi Barnabas Tejo Ardianto, *Sumber Pendanaan Pada UMKM Di Desa Parakan Wetan Temanggung*, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga 2014.

3. Skripsi Febrilia Ika Aresta, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi 2013 yang berjudul *Peranan Modal Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Banyuurip, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo*.⁵ Di dalam skripsinya membahas perkembangan usaha dan peningkatan modal PNPM Mandiri Pedesaan dalam meningkatkan pendapatan anggota kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP).
4. Skripsi Ela Shindi Pradhita, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Ilmu Keislaman. Berjudul *Persaingan Usaha dalam Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tanggulangin)*.⁶ Skripsi ini lebih menekankan pada etika bisnis Islam pada UMKM fokus permasalahan pada persaingan usahanya.

Dalam pembahasan penelitian yang akan dilaksanakan, penulis berorientasi pada aspek kesesuaian implementasi akad *Al-qardh* dan akad *Mudharabah* pada modal UMKM program PNPM Mandiri Pedesaan.

Aspek lainnya yang membedakan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya adalah bahwasanya modal yang dikembalikan pada pihak kecamatan dari ketua kelompok desa telah mengembalikan dana sesuai dana pokok, akan tetapi ada tambahan membayar uang jasa yang sudah

⁵Skripsi Febrilia Ika Aresta, *Peranan Modal Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan) dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Banyuurip, Kecamatan Banyuurip, Kabupaten Purworejo*, Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi 2013.

⁶ Skripsi Ela Shindi Pradhita, *Persaingan Usaha dalam Etika Bisnis Islam (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Tanggulangin)*, Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Ilmu Keislaman 2015.

ditentukan nominal pembayarannya oleh pihak UPK Kec. Glagah Kab. Lamongan tersebut.

Dalam lingkup pengetahuan penulis hingga saat ini belum ada yang meneliti mengenai permasalahan tersebut. Dengan demikian permasalahan penelitian yang akan dilaksanakan tergolong aktual dan terbaru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berfungsi untuk menyatakan garis besar pada masing-masing bab yang saling berurutan. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh penelitian yang ilmiah dan sistematis. Dalam penelitian skripsi ini peneliti akan menyusunnya menjadi lima bab, masing – masing bab akan membahas persoalan sendiri – sendiri, namun dalam pembahasan keseluruhan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Secara garis besar sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan, semua yang ada di bab ini mengarahkan pada pembaca kepada substansi penulisan penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori, bab ini menjelaskan mengenai teori-teori

yang digunakan dalam penelitian yaitu berisi tentang landasan teori, yang mendeskripsikan tentang konsep modal UMKM, konsep akad *mudharabah*, konsep Bunga.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian, dalam bab ini dibahas mengenai metode-metode yang dipakai peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian tersebut, metode yang dipakai harus tepat agar permasalahan dapat terjawab dengan baik dan benar. Metode-metode penelitian ini diantaranya jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan bab ini berisi tentang hasil penelitian meliputi gambaran umum tentang modal PNPM Mandiri Pedesaan di Kec. Glagah Kab. Lamongan, praktik modal UMKM pada PNPM Mandiri Pedesaan, serta analisis tinjauan hukum Islam terhadap modal UMKM pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM Mandiri Pedesaan).

BAB V : PENUTUP

Penutup, bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang berisi tentang pemaparan kesimpulan dari penelitian yang mengacu

pada rumusan masalah dan saran untuk program yang menjalankan fungsinya dalam masyarakat.